

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dapat diartikan sebagai sebuah organisasi yang didalamnya terdapat manajemen sesuai dengan standar yang ditentukan sebelumnya dan memiliki tujuan yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat faktor yang saling bersinergi satu sama lain sehingga tujuan tersebut dapat tercapai sesuai dengan target. Salah satu faktor pendukung untuk tercapainya tujuan tersebut adalah apabila perusahaan tersebut memiliki manajemen yang baik didalamnya. Cara yang dapat dilakukan untuk melihat apakah perusahaan sudah melakukan manajemen yang baik yaitu dilihat dari tujuannya, apabila tujuan dari perusahaan sudah tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan Maka dari itu perlu dilihat hasil ataupun prestasi perusahaan selama satu periode jika belum tercapai maka harus ada yang dievaluasi. Hasil atau prestasi inilah yang disebut kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan ini perlu untuk dianalisis sebagai suatu urgensi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat guna kesinambungan dan keberlanjutan perusahaan.

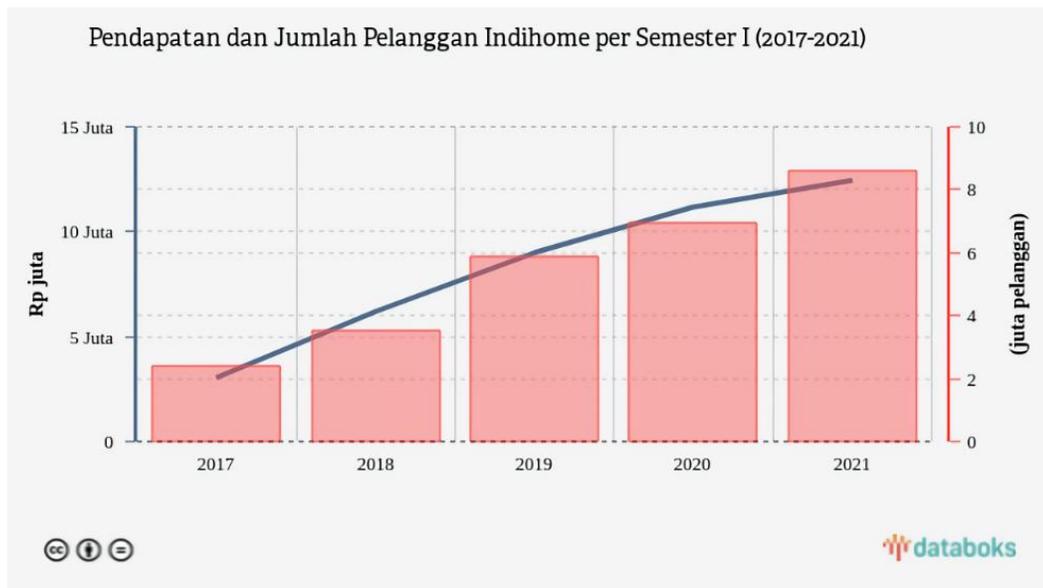
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang pada awalnya pemerintah pada kisaran tahun 1961 mendirikan perusahaan negara pos dan Telekomunikasi (PN Postel), seiring

dengan perkembangan zaman dan juga didukung dengan pesatnya perkembangan layanan telepon dan telekomunikasi, pemerintah mengeluarkan PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965 untuk memisahkan industri telekomunikasi dan PN Pos dan Giro serta PN telekomunikasi. Dengan pemisahan tersebut maka setiap perusahaan dapat fokus untuk mengelola portofolio bisnisnya masing-masing. PN Telekomunikasi ini menjadi cikal-bakal Telkom saat ini, Perusahaan ini dinaungi langsung oleh negara atau masuk kedalam BUMN. Sejak tahun 2016, manajemen telkom menetapkan bahwa tanggal 6 Juli 1965 merupakan hari lahir Telkom dan bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Saham mayoritas perusahaan ini dipegang langsung oleh pemerintah Republik Indonesia yaitu sebesar 52,09% sedangkan 47,91% sisanya dimiliki oleh masyarakat. Saham telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan Kode "TLK".

PT Telkom merupakan perusahaan nomer satu dalam bidang telekomunikasi dan informasi di indonesia, perusahaan ini menguasai pasar saham telekomunikasi yang berada di BEI hal ini dikarenakan perusahaan ini merupakan 2 perusahaan milik negara yang produknya hampir diminati oleh seluruh masyarakat indonesia. Meski dengan semakin besarnya nama PT Telekomunikasi Indonesia di negeri ini, perusahaan in tidak lepas dari para pesaing yang mulia berkembang pesat yang antara lain PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk. yang

mana perusahaan ini yang sekarang mempunyai potensi untuk bersaing dengan PT Telkom di pasar saham. (Telkom, 2018)

Berikut merupakan data pendapatan dan penjualan dari salah satu produk PT Telkom Indonesia yaitu Indihome pada tahun 2017-2021



Gambar 1.1 Pendapatan dan Jumlah Pelanggan Indihome

Kinerja keuangan perusahaan menjadi alat ukur bagi perusahaan untuk menilai suatu perusahaan sehingga perusahaan akan menjaga kondisi keuangan dalam posisi yang aman. Perubahan kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah Rasio Leverage (*Debt to Total Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio*), Rasio Likuiditas (*Net Working Capital to Total Assets, Current Ratio, Quick Ratio*), Rasio Efisiensi (*Asset Turnover Ratio,*

Inventory Turnover Ratio), dan Rasio Profitabilitas (*Return on Investment/ On Asset, Return on Equity*)

Hadirnya pandemi ini, berdampak hampir ke semua sektor, terutama sektor kesehatan. Tidak hanya sektor kesehatan saja, sektor keuangan juga terdampak. Namun ada beberapa sektor yang tidak terlalu terdampak oleh pandemi ini, salah satunya sektor telekomunikasi. Dengan adanya pandemi ini, sektor telekomunikasi semakin banyak digunakan warga. Salah satunya penggunaan wifi di rumah akibat diberlakukannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB). Dengan diberlakukannya PSBB ini, banyak warga yang bekerja dan bersekolah di rumah, sehingga mereka memasang wifi agar dapat menunjang kegiatan pekerjaan ataupun belajar saat dirumah.

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan dunia. Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona penyebab Covid-19 pada awal Maret tahun 2020. Hingga bulan April 2021, COVID-19 telah menginfeksi setidaknya 1,69 juta jiwa penduduk di Indonesia dan menyebar sampai 185 negara di dunia, dengan jumlah menginfeksi kurang lebih 1.698.416 kasus dan pasien sembuh sebesar 376.669 orang. Pemerintah Indonesia sendiri telah melaksanakan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi jumlah kasus pada pandemik COVID-19 ini. Sementara Pemerintah di berbagai negara di dunia, belum kunjung menemukan kebijakan yang tepat untuk mencegah persebaran virus tanpa merusak perekonomian dunia khususnya pada bidang telekomunikasi (Satgas Covid-19, 2021)

Pemerintah memberlakukan anjuran *social distancing* atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan yang sekarang ini sedang dilakukan yaitu menerapkan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Mikro berbasis komunitas di level terkecil. Kebijakan tersebut tentu berpengaruh besar bagi perekonomian. Tidak hanya di Indonesia, pelemahan ekonomi akibat dari pandemi virus corona terjadi merata hampir di seluruh dunia. Hampir seluruh sektor terdampak, tak hanya kesehatan, sektor ekonomi juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas masyarakat berpengaruh pada aktivitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus pada tahun 2020 menyebut bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2020 minus 5,32 persen. Sebelumnya, pada kuartal I 2020, BPS melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tumbuh sebesar 2,97 persen, menurun drastis dibandingkan pertumbuhan pada periode yang sama di tahun 2019 yaitu 5,02 persen.

Sektor telekomunikasi adalah satu dari beberapa sektor yang masih bisa berpotensi tumbuh di era normal baru. Sektor telekomunikasi masih memiliki daya tahan di tengah pandemi Covid-19. Kebutuhan masyarakat akan gaya hidup digital dengan akses data internet selama pandemi Covid-19 turut meningkatkan kinerja emiten telekomunikasi. Berdasarkan pertumbuhan year-on-year, sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan 1 2020 terbesar pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,53 persen. Hal ini wajar mengingat dengan adanya anjuran untuk tidak keluar rumah maka banyak orang mengakses

pekerjaan, hiburan dan pendidikan melalui teknologi informasi. (Solihin & Verahastuti, 2020)

Era global saat ini, industri telepon seluler di Indonesia telah memasuki babak baru. Akibat perkembangan teknologi di bidang telekomunikasi, menyebabkan banyak perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan masing-masing. Beragam perusahaan telekomunikasi yang sekarang berdiri di Indonesia, namun perusahaan besar yang memiliki kinerja yang baik adalah PT Telkom Tbk. PT Telkom Tbk merupakan perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki pemerintah (Supit, 2013). Telkom Indonesia adalah kantor BUMN yang bergerak dibidang pelayanan teknologi, telekomunikasi, dan informasi. Telkom Indonesia mempunyai aktifitas bisnis dibidang teknologi, informasi, media, edukasi dan servis. Untuk mewujudkan visi-misi tersebut di bentuk unit operasi salah satunya adalah kantor Telkom Indonesia wilayah Jatim-Balrus. Untuk mencapai kerja karyawan yang efektif perlu adanya penataan ruang ulang dengan menata ruang berdasarkan pada nilai - nilai perusahaan Telkom Indonesia sebagai panduan dalam perancangan dengan mengacu pada nilai – nilai perusahaan yaitu solid, speed, smart dengan mengerucutkan perancangan pada nilai perusahaan yaitu smart yang dapat mencakup nilai – nilai lain seperti solid dan speed dan menambahkan standar – standar penataan ruangan yang ada sebagai literasi perancangan. (Prasetya et al., 2020).

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan laporan keuangan PT Telkom Indonesia pada kuartal 1 sampai kuartal 4 tahun 2019-2020 yang

terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diberi judul: **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 tahun 2019-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan *Return on Assets* (ROA) pada laporan keuangan PT Telkom Indonesia sebelum masa pandemi dan saat pandemi?
2. Adakah perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada laporan keuangan PT Telkom Indonesia sebelum masa pandemi dan saat pandemi?
3. Adakah perbedaan *Current Ratio* (CR) pada laporan keuangan PT Telkom Indonesia sebelum masa pandemi dan saat pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis perbedaan *Return on Assets* (ROA) pada laporan keuangan PT Telkom Indonesia sebelum masa pandemi dan saat pandemi.

2. Menganalisis perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada laporan keuangan PT Telkom Indonesia sebelum masa pandemi dan saat pandemi.
3. Menganalisis perbedaan *Current Ratio* (CR) pada laporan keuangan PT Telkom Indonesia sebelum masa pandemi dan saat pandemi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan dalam mengelola laporan keuangannya secara efektif dan efisien sehingga kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi.
2. Bagi investor, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selanjutnya masukan sebagai dasar pengambilan keputusan serta membantu investor dalam memilih perusahaan
3. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
4. Bagi penulis dan pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi, meningkatkan kompetensi di bidang yang berkaitan dengan penelitian yang ditulis.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini.

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini, isinya terdiri atas halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto atau persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran (kuesioner sebagai instrumen untuk data primer, surat ijin penelitian, data-data penelitian untuk data sekunder, dan hasil analisis data diutamakan yang print out asli sebuah aplikasi tertentu).

2. Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian utama dari skripsi yang meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, metoda penelitian, analisis data dan pembahasan, serta penutup. Isi penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan. Pendahuluan ini berguna untuk memberikan gambaran kepada pembaca dalam memahami tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang mendasari penulisan tugas akhir ini. Landasan teori yang digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan untuk melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam landasan teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, seperti objek penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, sumber data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian sehingga data yang ada mempunyai arti.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan rangkuman hasil penelitian yang ditarik dari hasil penelitian. Saran berisi tentang perbaikan-perbaikan atau masukan-masukan dari peneliti yang diharapkan berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data – data lain yang diperlukan.